

# Manuskrip Nurul Imaniyah

*by Nurul Imaniyah*

---

**Submission date:** 25-Oct-2021 01:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1683356142

**File name:** MANUSCRIP\_Nurul\_imaniyah\_turnitin\_-\_Nurul\_Imaniyah.pdf (281.1K)

**Word count:** 1115

**Character count:** 10012

## HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DIV KEBIDANAN

(Di STIKes Ngudia Husada Madura)

Nurul Imaniyah, Lelly Aprilia Vidayati, S.SiT., M.Kes

### ABSTRAK

Keputihan adalah keadaan yang dialami perempuan sepanjang siklus hidupnya, dari remaja. Hasil study pendahuluan di dapatkan dari 25 (48%) mahasiswa yang mengalami kejadian keputihan. Adapun tujuan peneliti adalah menganalisis hubungan kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia Husada Madura.

Metode penelitian yang digunakan analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen adalah kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir, dan variabel dependen kejadian keputihan. Dengan Jumlah populasi pada bulan September - Oktober 2021 sebanyak 52 dengan sampel 25 responden, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 25 responden mengalami kecemasan dengan kejadian keputihan, teknik *Probability Sampling* pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan dinyatakan Layak Etik. Analisis peneliti menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil penelitian mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan sebagian besar (68,0%) memiliki kecemasan normal mahasiswa DIV Kebidanan memiliki keputihan normal sejumlah 23 responden (92,0%). Hasil uji *spearman rank* di dapatkan Hasil uji *statistic* menggunakan *Spearman rank* diperoleh nilai *p value* (0,04) berarti nilai  $p < \alpha$  (0,05) disimpulkan jika ada hubungan antara kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kecemasan fisiologis memperluas kajian teori tentang hubungan kecemasan dan bisa mengetahui apa saja yang bisa menyebabkan kejadian keputihan.

**Kata Kunci :Kecemasan, Keputihan**



**THE RELATIONSHIP OF ANXIETY WITH THE EVENT OF WHITE IN  
FINAL LEVEL STUDENTS DIV Midwifery**

(At STIKes Ngudia Husada Madura)

Nurul Imaniyah, Lelly Aprilia Vidayati, S.SiT., M.Kes

**ABSTRACT**

Vaginal discharge is a condition experienced by women throughout their life cycle, starting from adolescence, reproduction and menopause. The results of the preliminary study were obtained from 25 (48%) students who experience vaginal discharge. The aim of the researcher was to analyze the relationship between anxiety and the incidence of vaginal discharge in the final year students of the Midwifery Division at STIKes Ngudia Husada Madura.

The research method used is analytic with a cross sectional approach. The independent variable is anxiety in final year students. and the dependent variable is the incidence of vaginal discharge. With a population of 52 in September - October 2021 with a sample of 25 respondents, with a total research sample of 25 respondents experiencing anxiety with the occurrence of vaginal discharge, the Probability Sampling technique used data collection using a questionnaire, and was declared ethically eligible. The researcher's analysis used Spearman Rank.

The results of the study were that most of the midwifery DIV students (68.0%) had normal anxiety, 23 respondents (92.0%). Spearman rank test results obtained. Statistical test results using Spearman rank obtained p value (0.04) which means p value = <a (0.05) concluded if there is a relationship between anxiety and the incidence of vaginal discharge in final year students of DIV Midwifery.

Efforts that can be made to maintain physiological anxiety expand theoretical studies about the relationship of anxiety and can find out what can cause vaginal discharge.

**Keywords: Anxiety, Leucorrhoea**



## Pendahuluan

kesehatan reproduksi merupakan keadaan bebas dari penyakit dalam aspek yang berkaitan dengan sistem reproduksi, baik fungsi maupun prosesnya (WHO, 2016). Reproduksi yang ideal ialah usia 21 dianggap dewasa bagi wanita dalam hal emosi, kepribadian dan kemampuan bersosialisasi. Khusus untuk wanita di bawah usia 21 tahun, rahim dan pinggulnya belum siap, sehingga bisa mengalami kesulitan saat melahirkan (Kemenpppa, 2016),

Keputihan normal atau fisiologis terjadi sesuai dengan siklus dan jenis keputihan yang jernih, tidak terlalu berlebihan, tidak ada rasa gatal (Marhaeni, 2017)

Indonesia, 90% perempuan berpeluang terjadi keputihan. Gejala keputihan dialami oleh remaja antara usia 15 - 24 tahun, sejumlah 31,8%. Hal ini menunjukkan bahwa remaja lebih berisiko mengalami keputihan.

Dari fakta awal yang didapat di STIKes Ngudia Husada Madura dari menggunakan kuisioner 1 kelas sebanyak (52 orang) yang mengalami keputihan sebanyak 25 orang ( 48%) pada mahasiswa tingkat akhir D4 kebidanan. Hasil dari wawancara hal

ini disebabkan karena beban psikologis menghadapi tugas akhir dan setelah lulus kerja dimana.

Adapun faktor penyebab dari keputihan pada mahasiswa tingkat akhir diantaranya adalah organisme penyebab keputihan adalah bakteri, virus, jamur atau parasit, kebersihan, stres dan obat-obatan (Andira, 2010).

Dampak keputihan keputihan kronis bisa terjadi mandul dan berujung pada kematian (Bidan, 2015).

Upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan di area vagina dan sekitarnya, tidak boleh menggunakan bilas vagina yang dalam jika tidak ada indikasi, pasangan seksual juga harus menjaga kebersihan alat kelamin. Jangan menularkan penyakit kepada pasangan, biasakan mencuci vagina (Aulia, 2012).

## Metode

Dalam Penelitian ini desainnya adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, Jumlah populasi 52 dengan sampel 25 di STIKES Ngudia Husada Madura

## Hasil

Tabel 4.1 Data berdasarkan karakteristik



Usia	Frekuensi	(%)
21	4	16,0
22	8	32,0
23	13	53,0
Total	25	100

Pekerjaan	Frekuensi	%
Guru	12	48,0
Petani	2	8,1
Wiraswasta	12	44,4
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
(SD dan SMP)	14	40,0
(SMA dan Sederajat)	6	24,0
(Diploma dan PT)	9	36,0
Total	25	100

Dari tabel 1 diatas usia responden 23 tahun sejumlah 13(53.0%), pekerjaan orang tua responden 12 (44.4%), pendidikan dasar SD dan SMP sejumlah 14 (40,0%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi kecemasan dan kejadian keputihan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	(%)
Normal	17	68,0
Ringan	6	24,0
Sedang	2	8,0
Berat	0	0
Panik (sangat berat)	0	0
Jumlah	25	100

  

Kejadian Keputihan	Frekuensi	(%)
Keputihan Fisiologis	23	92,0

Keputihan Patologis	2	8,0
Jumlah	25	100

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan tingkat kecemasan sebagian besar normal sebanyak 17 orang (68,%). Sebagian besar mahasiswa terjadi keputihan sejumlah 23 (92,0%).

Tabel 3 Tabulasi silang

Kecemasan	Sedang	Keputihan				Total	
		Keputihan Fisiologis		Keputihan Patologis		F	%
		F	%	F	%		
Ringan	4	66,7	2	33,3	6	100	
Normal	17	100	0	0	17	100	
Total	25	100	2	8,0	27	100	

Uji Statistic Spearman Rank  
 $\alpha = 0,05$   
 $p = 0,000$

Tabel 3 didapatkan bahwa mahasiswa mengalami kecemasan normal dengan keputihan fisiologis yaitu sebanyak 23 orang (92,0%). Hasil uji *statistic* dengan *Spearman rank* diperoleh *p value* (0,04) < *a* (0,05). Disimpulkan jika terdapat hubungan kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia

Husada Madura

## **Pembahasan**

### **Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir DIV Kebidanan STIKes Ngudia Husada Madura**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di STIKes Ngudia Husada Madura menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan tingkat kecemasan sebagian besar normal sebanyak 17 orang (68%). Kecemasan tersebut bersifat normal dalam kehidupan manusia. Mahasiswa pasti akan merasakan kecemasan dalam melakukan aktifitasnya. Seseorang yang mengalami kecemasan bisa terlihat dari rasa cemas dan gelisah, sehingga kecemasan bisa mengganggu dan mempengaruhi aktifitas seseorang.

Kecemasan merupakan respon normal terhadap stresor yang membantu individu mengatasi situasi yang membutuhkan motivasi untuk menghadapinya, tetapi ketika kecemasan menjadi berlebihan dapat secara serius mempengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang dan mengganggu fungsi normal (Hartley & Phelps, dalam Singh & Jha, 2013).

Rasa cemas adalah emosional tidak menyenangkan dengan sensasi

yang memberikan peringatan terhadap seseorang akan bahaya yang akan datang yang sulit dikenali tetapi bisa dirasakan.

### **Kejadian Keputihan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKes Ngudia Husada Madura**

Dari fakta yang didapat di STIKes Ngudia Husada Madura menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan kejadian keputihan sebagian besar mengalami keputihan fisiologis sebanyak 23 orang (92,2 %). Keputihan tersebut bersifat normal.

Keputihan pada remaja penyebabnya ialah kurangnya kesadaran menjaga kesehatan dan kebersihan reproduksi. Remaja yang memahami kesehatan reproduksi merupakan disposisi untuk melakukan perilaku sehat, namun belum semua remaja mengetahui informasi terkait kesehatan reproduksi.

Keputihan adalah keputihan yang tidak biasa dari saluran vagina yang berbau atau tidak berbau dan disertai dengan rasa gatal. Penyebabnya normal (fisiologis) dipengaruhi hormon. Cairannya berwarna putih, tidak mempunyai bau, dan pemeriksaan laboratorium tidak



terdapat kelainan. Terlihat pada wanita yang terangsang saat berhubungan seksual dan msa subur (JW. Prabawati, 2019).

### **Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di STIKes Ngudia Husada Madura**

Dari hasil uji statistik Spearman Rank nilai  $p$  value  $(0,04) < a$   $(0,05)$ . Disimpulkan jika terdapat hubungan kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia Husada Madura.

Dalam hal ini, rasa takut diperlukan untuk mengetahui dan membantu memotivasi untuk menyelesaikannya, namun jika rasa takut berlebihan berdampak serius pada kehidupan. Memahami dirinya sendiri dan untuk menentukan apa yang akan diperbuat selanjutnya, sehingga ketepatan keputusan yang di ambil itu baik untuk dirinya sendiri kedepannya, dalam kejadian keputihan memang dapat mempengaruhi karena dirinya yang dapat mengetahui keadaan dan kebutuhan terhadap dirinya sendiri .

Sedangkan menurut Feist (2017) bahwa ketakutan adalah k tidak nyaman dengan sensasi yang

memberikan peringatan terhadap bahaya. Rasa cemas merupakan perasaan tidak nyaman. Hal ini Mahasiswa pasti akan merasakan keputihan dalam melakukan aktifitasnya. Seseorang yang mengalami keputihan bisa terlihat dari rasa cemas yang berlebih dan gelisah, sehingga keputihan bisa mengganggu dan mempengaruhi aktifitas seseorang..

### **Kesimpulan**

1. Mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia Husada Madura sebagian besar mengalami kecemasan normal 17 responden (68,0%) .
2. Mahasiswa tingkat akhir DIV Kebidanan di STIKes Ngudia Husada Madura sebagian besar mengalami keputihan fisiologis 23 responden (92,0%) .
3. Ada hubungan kecemasan dengan kejadian keputihan pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Ngudia Husada Madura.

### **Referensi**





- Aulia. 2012. *Serangan Penyakit – Penyakit Khas Wanita Paling Sering Terjadi*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Bidanku, 2015. *Awas Keputihan Bisa Mengakibatkan Kematian Dan Kemandulan* (Online),. Available: Bidanku.Com (Accessed 23 Maret 2021)
- Irianto kues, 2015. *Kesehatan Reproductive Health Teori Dan Praktikum*, alfabeta: Bandung
- Kamariyah, Nurul dkk. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Salemba Medika. Jakarta.
- Khuseen,D.D. 2006. *Rahasia Kesehatan Wanita* , Jakarta: Badan Penerbit FKUI
- Kuswanto, 2013. *Penyakit Perempuan*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Mandang, Jenni dkk, 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bogor: INMEDIA
- Marhaeni,G.A(2017), *Keputihan pada Wanita*. JURNAL SKALA HUSADA: THE JOURNAL OF HEALTH,13(1)
- Notoadmodjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puji Rahayu Rika, dkk, 2014, *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputihan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Rt 04 Rw 03 Kelurahan Rowosari Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. 2015. *Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavirol Science/Clinical Psychiatry*. Edisi 5. EGC. Jakarta.





# Manuskrip Nurul Imaniyah

---

## ORIGINALITY REPORT

---

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[jurnal.aiska-university.ac.id](http://jurnal.aiska-university.ac.id)

Internet Source

2%

---

2

[febiherbalis.blogspot.com](http://febiherbalis.blogspot.com)

Internet Source

1%

---

3

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Manuskrip Nurul Imaniyah

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---